

RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP INTEGRASI NILAI AL-QUR'AN PADA KONSEP VEKTOR

STUDENT'S RESPONSE TO THE INTEGRATION OF AL-QUR'AN VALUES ON THE CONCEPT OF VECTOR

Mohammad Djamil M Nur

Tadris IPA/FTIK/UIN Datokarama Palu, Palu, Indonesia

Email :djamilnur@uindatokarama.ac.id

Kata Kunci

Vektor
Nilai Al-Qur'an
Respon

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap integrasi nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran fisika pada konsep vektor. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Proposive Sampling, sehingga diperoleh sampel kelas X IPA3, hal ini dikarenakan kelas X IPA3 telah diberikan pembelajaran vektor dengan mengintegrasikan nilai Al-Qur'an. Respon peserta didik diukur menggunakan angket yang terdiri dari tiga aspek, yaitu sikap spiritual, perhatian/minat, dan kejelasan/pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran fisika konsep vektor. Instrumen penelitian ini merupakan respon peserta didik terhadap integrasi nilai Al-Qur'an pada pembelajaran fisika konsep vektor dengan persentase 79,86%, dengan menunjukkan hasil yang sangat tertarik. Berdasarkan temuan tersebut, diintegrasikannya nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran fisika.

Keywords

Vector
Al-Qur'an values
Respon

Abstract

This study aims to determine the response of students to the integration of Al-Qur'an values in physics learning on the concept of vector. This research is a survey study. Sampling was carried out using the Proposive Sampling method so that a sample of class X IPA3 was obtained because the class has been given physics learning of the concept of vector by integrating the values of the Al-Qur'an. Students' responses were measured using a questionnaire consisting of three aspects, namely spiritual attitudes, interests, and students' clarity/understanding of learning physics on the concept of vector. This research instrument is a response of students to the integration of Al-Qur'an values in learning physics of concept vector with a percentage of 79.86%, showing very interesting results. Based on these findings, the integration of the value of the Al-Qur'an in the learning process can be used as an alternative in the physics learning process.

©2022 The Author
p-ISSN 2338-3240
e-ISSN 2580-5924

Received 10 November 2022; Accepted 30 December 2022; Available Online 31 December 2022

*Corresponding Author: djamilnur@uindatokarama.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri [1]. Manfaat pendidikan merupakan salah satu upaya perubahan, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak paham menjadi paham, tidak baik menjadi menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab [2].

Penanaman pendidikan nilai-nilai agama pada generasi bangsa sudah semestinya menjadi tanggungjawab bersama, terbukti dan dilihat bersama kemerosotan moral generasi bangsa semakin hari semakin memprihatinkan. ditambah lagi perkembangan teknologi dan

budaya modernisasi tanpa mendapat saringan justru memperburuk dampak negatif moral generasi bangsa. Untuk itu, penanaman dan pengembangan nilai-nilai agama generasi bangsa saat ini wajib digalakkan, terlebih dunia Pendidikan.

Sudah saatnya para pendidik Indonesia harus merubah pola pikir bahwa tujuan akhir pembelajaran bukan hanya menekankan pada aspek kognitif, melainkan harus lebih menekankan pada aspek sikap. Penekanan aspek sikap dalam pembelajaran dapat diterapkan melalui integrasi antara pembelajaran umum dengan nilai-nilai Al-qur'an.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat wajib pada setiap jenjang pendidikan di SMA/MA [3]. Pembelajaran fisika dapat dirasakan peserta didik sebagai bagian

dari hidup, setiap materi fisika yang akan diajarkan harus dapat ditunjukkan aspek-aspek tertentu yang mengandung nilai-nilai dalam kehidupan, salah satunya integrasi Nilai-nilai Al-qur'an.

Mata Pelajaran fisika dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, misalnya dalam pembelajarannya mengintegrasikan konsep fisika dengan nilai-nilai Al-qur'an. Hal tersebut akan menanamkan nilai-nilai Al-quran pada peserta didik yang selanjutnya diharapkan mata pelajaran Fisika mampu diterapkan dalam kehidupan dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik.

MAN 1 Kota Palu merupakan salah satu madrasah yang pengertiannya sekolah umum bercirikan agama islam [4]. Namun sayangnya, hampir seluruh mata pelajaran umum khususnya fisika belum tersentuh nilai-nilai Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi, selama proses pembelajaran guru fisika jarang menyampaikan nilai-nilai Al-Qur'an baik dari penjelasan yang disampaikan di kelas, buku pegangan, hingga soal-soal latihan maupun ulangan harian. Banyak Peserta didik di MAN 1 Kota Palu beranggapan bahwa pelajaran selain mata pelajaran agama islam, "tidak terlalu penting" untuk dipelajari, karena hanya membahas tentang ilmu dunia. Bisa jadi hal tersebut yang menyebabkan nilai hasil ulangan harian pada mata pelajaran fisika dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya pada konsep Vektor.

Alternatif pembelajaran yang cocok dilaksanakan dan dianggap mampu mengatasi berbagai permasalahan di atas adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an pada konsep vektor menggunakan model Shared. Model shared adalah model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran dua atau lebih mata pelajaran dengan konsep, sikap, dan ketrampilan yang sama serta dipayungi dalam satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman bagi siswa [5].

Penelitian ini mengintegrasikan dua mata pelajaran yang berbeda, yaitu mata pelajaran fisika dengan mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Pelajaran fisika membahas tentang "vektor", sedangkan pelajaran Al-Qur'an hadits membahas tentang "Islam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi". Sehingga, pada penelitian ini pembelajaran fisika pada konsep vektor mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan konsep. Dengan adanya integrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada pembelajaran fisika, diharapkan peserta didik mengetahui dan sadar bahwa ilmu pengetahuan sebenarnya dapat digunakan untuk

mempertebal keimanan dan wadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dalam kehidupan kita sangat perlu mengetahui konsep vektor, diantaranya berguna untuk desain grafis, aliran air laut bahkan untuk navigasi pesawat terbang [6]. Konsep vektor merupakan konsep fisika yang menjadi salah satu dasar ilmu fisika yang fenomena pendukungnya tercatat di dalam Al-Qur'an. Contohnya: *Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya*, terdapat pada Q.S. Al-Furqan ayat 2. *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak*, terdapat pada Ar-Rum ayat 20. *Dan diantara kewajiban manusia terhadap Allah, adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu (bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana*, terdapat pada Ali Imron ayat 97. *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapatkan keberuntungan*, terdapat pada Al-maidah ayat 35.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an. MTs Negeri 3 Aceh Tengah melaksanakan integrasi nilai-nilai Al-qur'an dengan pendekatan saintifik pada tingkat materi dan strategi di tiap tatap muka sebesar 100% [7]. Pengintegrasian memberikan pengetahuan bahwa ayat-ayat Al-qur'an sebagai sumber ilmu-ilmu rasional dan sumber nilai sebagaimana yang dijelaskan di dalam al-Qur'an dan hadits yang membimbing peserta didik memperaktekkan atau mengkontekstualisasikan pengetahuan yang didapatkan melalui sikap dan perilaku di madrasah maupun pada kehidupan sehari-hari [8]. Integrasi nilai-nilai Al-qur'an dan IPA dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 3 Malang telah berjalan meskipun tidak ada kurikulum integrasi yang tersedia. Respon siswa terhadap pembelajaran integrasi nilai-nilai Al-qur'an dan IPA sangat baik [9].

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Respon Peserta Didik Terhadap Integrasi Nilai Al-Qur'an Pada Konsep Vektor.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode survey. Metode survey adalah studi yang informasinya dan sumber utama data diperoleh oleh responden sebagai sampel survei menggunakan

kuesioner atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Untuk memberikan gambaran terperinci tentang sifat-sifat, latar belakang, serta sifat yang khusus dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum [10]. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai instrument non tes berupa angket respon peserta didik yang telah divalidasi oleh satu orang dosen FTIK UIN Datokarama Palu dan satu orang guru fisika MAN Kota Palu.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 1 Kota Palu tahun ajaran 2021/2022, sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling, sehingga diperoleh sampel kelas X IPA3, hal ini dikarenakan kelas X IPA3 telah diberikan pembelajaran fisika pada konsep vektor dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an.

Prosedur pada penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : 1) persiapan 2) pelaksanaan dan 3) akhir.

Pada tahap Persiapan, step yang dilaksanakan pada tahap ini, antara lain: (1) Membuat desain penelitian; (2) Mempersiapkan instrument penelitian (angket penelitian); (3) Melaksanakan validasi isi terhadap angket instrument penelitian; (4) Merevisi instrument penelitian dari validasi, sehingga didapatkan kisi-kisi angket respon peserta didik seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

No	Indikator	Pernyataan	Jenis Respon
1	Sikap spiritual peserta didik terhadap proses pembelajaran Fisika	Pembelajaran yang dilakukan oleh guru, menjadikan saya mengetahui bahwa mempelajari mata pelajaran fisika bisa digunakan untuk menguatkan keimanan dan sarana untuk mempererat diri kepada Allah karena mentadaburi (tafakur) ciptaan-Nya	Positif
		Saya tidak merasakan kehadiran dan kebesaran Allah saat mempelajari Mata pelajaran Fisika khususnya pada konsep vektor	Negatif
		Mengutarakan kekaguman secara lisan maupun tulisan kepada Allah saat melihat bukti kebesaran allah pada Mata Pelajaran Fisika konsep vektor	Positif

		Saya kesulitan mengaitkan antara pembelajaran fisika konsep vektor dengan Al-Qur'an	Negatif
2	Perhatian/minat peserta didik terhadap pembelajaran Fisika	Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas membuat saya tertarik dalam mempelajari fisika pada konsep vektor	Positif
		Saya menjadi bosan dalam mempelajari pembelajaran fisika pada konsep vektor melalui percobaan	Negatif
		Saya suka dengan pembelajaran fisika yang dilakukan oleh guru karena saya melaksanakan percobaan secara mandiri	Negatif
3	Kejelasan peserta didik terhadap proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilakukan guru memudahkan saya untuk memahami besaran pokok dan satuannya; besaran turunan dan satuannya; dimensi; pengukuran	Positif
		Saya menjadi sulit memahami pembelajaran fisika yang dijelaskan guru khususnya pada konsep vektor	Negatif
		Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru membuat saya memahami konsep vektor melalui percobaan yang dilakukan	Positif

Hasil validasi memperlihatkan angket respon peserta didik menghasilkan kategori baik, sehingga dapat dipakai untuk penelitian. (5) Meminta izin kepada Kepala MAN 1 Kota Palu dan guru mata pelajaran fisika untuk melaksanakan penelitian di MAN 1 Kota Palu; (6) menentukan waktu penelitian.

Pada tahap Pelaksanaan, step yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini diantaranya: (1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran fisika pada konsep vektor dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an; (2) Memberikan angket respon kepada peserta didik untuk dijawab; (3) Memberikan skor sesuai jawaban yang dipilih peserta didik; (4) Mendeskripsikan hasil pengolahan data angket.

Pada tahap Akhir, Step yang dilakukan pada tahap akhir ini diantaranya: (1) Mengolah data hasil penelitian; (2) Menganalisis data hasil penelitian; (3) Menafsirkan hasil penelitian; (4)

Memberikan kesimpulan pada penelitian yang dilakukan; (5) Menyusun laporan penelitian.

Data respon peserta didik didapat dari angket yang diberikan kepada peserta didik setelah selesai pembelajaran vektor dengan mengintegrasikan nilai Al-Qur'an menggunakan model Shared. Adapun angket respon peserta didik pada penelitian ini terdapat tiga aspek. Ketiga Aspek tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator dengan enam pernyataan positif dan Empat pernyataan negatif.

Dalam penelitian ini angket memiliki sepuluh pernyataan terkait proses pembelajaran fisika yang diberikan kepada peserta didik. Dari sepuluh pertanyaan tersebut mencakup tiga aspek, yakni: Sikap spiritual peserta didik terhadap proses pembelajaran Fisika; Perhatian/minat peserta didik terhadap pembelajaran Fisika; dan kejelasan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Untuk mendapatkan persentase respon peserta didik dapat menggunakan persamaan [11]:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi siswa yang menjawab

N = Jumlah subjek keseluruhan

Kriteria respon peserta didik dapat diinterpretasikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Menghitung Respon Peserta Didik

Skor (%)	Kriteria
0 - 39	Sangat Tidak Tertarik
40 - 55	Tidak Tertarik
56 - 75	Tertarik
76 - 100	Sangat Tertarik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran fisika pada konsep vektor dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an menggunakan model Shared dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Aspek	No	Persentase	Rata-rata	Kriteria
Sikap spiritual peserta didik terhadap proses pembelajaran Fisika	1	91,3%	82,65%	Sangat Tertarik
	2	66,2%		
	3	90,5%		
	4	82,6%		
Perhatian/minat peserta didik	1	73%	77,97%	Sangat Tertarik
	2	82%		

terhadap pembelajaran Fisika	3	78,9%		
Kejelasan peserta didik terhadap proses	1	87,9%	78,97%	Sangat Tertarik
	2	65%		
	3	84%		
Rata-rata Respon Peserta Didik			79,86%	Sangat Tertarik

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa rata-rata presentase persetujuan dan ketidaksetujuan peserta didik terhadap pembelajaran fisika pada konsep vector yang diterapkan dikelas sebesar 79,86% dengan kriteria sangat tertarik. Hasil analisis data per-pernyataan dapat dilihat pada gambar 1.

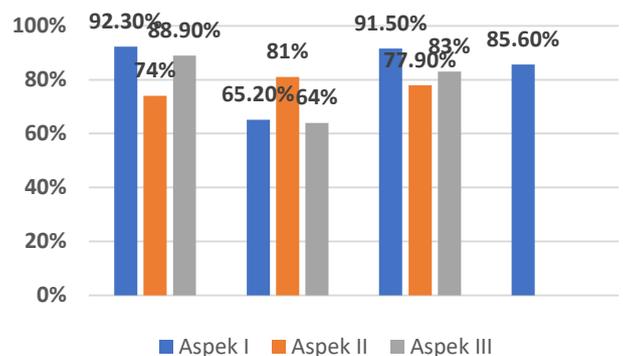


Figure 1. Rekapitulasi Hasil Angket

Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian survey. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap integrasi nilai Al-Qur'an pada pembelajaran fisika konsep vektor. Respon peserta didik diukur menggunakan angket yang terdiri dari tiga aspek, yaitu sikap spiritual, perhatian/minat, dan kejelasan/pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran fisika konsep vektor.

Dari hasil data, diperoleh informasi bahwa aspek respon peserta didik paling tinggi adalah aspek sikap spiritual peserta didik terhadap proses pembelajaran fisika dengan presentase sebesar 82,65%, hal ini menunjukkan setelah proses pembelajaran fisika konsep vektor dengan mengintegrasikan nilai Al-Qur'an sebagian besar peserta didik mengakui memperkuat keimanan dan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah karena mentadaburi (tafakur) ciptaan-Nya.

Hasil angket menunjukkan peningkatan hasil belajar pada pembelajaran fisika pada konsep vektor dengan integrasi nilai Al-Qur'an, hal ini karena pembelajaran dimulai dari hal-hal terkait dengan vektor yang ada di dalam Al-Qur'an. Hal tersebut dapat meningkatkan minat

peserta didik. Minat merupakan aspek penting motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berfikir, dan berprestasi [12]. Pengelompokkan minat menjadi tiga jenis yaitu minat pribadi, minat situasional dan minat sebagai keadaan psikologis [13]. Minat situasional peserta didik dapat meningkat dengan menghidupkan konten (topik), konteks dan aktivitas pembelajaran bersama dengan konten dan konteksnya [14]. Minat peserta didik pada penelitian ini berada pada kriteria sangat tertarik yaitu sebesar 77,97%. Hal ini dikarenakan konten (topik) yang dibahas pada penelitian ini menarik perhatian peserta didik karena dengan mempelajari fisika bisa sambil mentafakkuri ayat-ayatnya. Konteks pembelajaran yang dibahas memotivasi peserta didik untuk memahami makna konsep pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan konsep tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari [15]. Serta aktivitas yang dilakukan peserta didik memacu keaktifan serta semangat belajar peserta didik. Sehingga pemahaman dan pengetahuan yang akan diperoleh selama proses pembelajaran akan tetap bermakna dan akan terjaga dalam memori jangka Panjang [16]. Penelitian serupa, mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-qur'an kedalam materi pembelajaran Sains. Sains membangun dan memperkuat keyakinan tentang Tuhan sebagai sang pencipta alam semesta, sedangkan agama memperkuat dan mengarahkan ilmu pengetahuan (sains) untuk memberikan manfaat dan pemenuhan kebutuhan hidup manusia, bukan sebaliknya mengacaukan kehidupan manusia [17]. Dengan adanya pembelajaran IPA melalui integrasi pendidikan karakter berbasis nilai Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap perkembangan pribadi mahasiswa, dimana nilai karakter pada diri mahasiswa bisa terbangun dengan sangat baik [18]. Ilmu sains telah diketahui bahwa dapat membuktikan dengan tanda-tanda adanya Allah swt, sehingga sudah sebaiknya guru memanfaatkan hal tersebut untuk menanamkan nilai-nilai Al-qur'an [19]. Selanjutnya pada aspek kejelasan peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan presentase sebesar 78,97%, hal ini menunjukkan setelah proses pembelajaran sebagian besar peserta didik merasa lebih jelas memahami konsep dari vektor. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat tertarik belajar fisika pada konsep vektor dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, respon peserta didik terhadap pembelajaran fisika menunjukkan bahwa peserta didik sangat tertarik (77,97%) terhadap pembelajaran fisika konsep vektor dengan mengintegrasikan nilai Al-Qur'an. Sehingga, pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran fisika.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Wahyudi and N. Syah, "Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan," *J. Univ. Negeri Padang*, vol. 6, no. 1, 2018.
- [2] A. Fawri and N. Neviyarni, "Konsep Manajemen Bimbingan dan Konseling," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 3, no. 1, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i1.266.
- [3] N. Nurzakayah, S. Nurpahmi, and E. Damayanti, "Hambatan guru fisika dalam menerapkan pembelajaran saintifik berbasis kurikulum 2013 di SMA," *J. Ris. dan Kaji. Pendidik. Fis.*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.12928/jrpkpf.v7i1.15664.
- [4] A. Nurlaeli, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah dalam Menghadapi Era Milenial," *J. Wahana Karya Ilm.*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [5] Juriyah, "Profil Implementasi Model Shared pada Pembelajaran IPA Terpadu di Indonesia: Kajian Literatur (2012-2021)," *J. Inov. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.53621/jippmas.v1i1.6.
- [6] A. Razzaq, "Pengembangan E-Modul Pada Materi Membuat Vektor Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Di SMK Negeri 7 Surabaya," *J. Mhs. Teknol. Pendidik.*, 2019.
- [7] B. Yustinaningrum and N. A. Lubis, "Studi Deskriptif: Integrasi Nilai Islami dengan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematika di MTs Darul Mukhlisin," *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Semin. Nas. Pendidik. Mat. Univ. Pekalongan)*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [8] M. Siregar, D. N. Zahra, and D. A. Bujuri, "INTEGRASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM ILMU-ILMU RASIONAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 2, 2020, doi: 10.24042/atjpi.v10i2.4847.
- [9] A. Ikhwan, "Integrasi agama dan sains dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 3 malang skripsi," *Ta'allum*, 2018.
- [10] Sosiologis.com, "Metode Survey: Pengertian & Proses Penelitiannya," *27 Maret*, 2018.
- [11] Pramana dkk, "Evaluasi Pendidikan," *Jakarta: Lampena Intimedia*, 2015.
- [12] R. R. M. Yulianti, I. Syatoto, S. Suroto, E. Suprapti, and R. P. Elburdah, "PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MTS MATLAUL ANWAR," *J. Pengabd. Dharma Laksana*, vol. 3, no. 1, 2020, doi: 10.32493/j.pdl.v3i1.6283.
- [13] Olivia, "Landasan Teori Minat Belajar," *MinallBelajar*, vol. 2, no. 1, 2011.
- [14] L. Endrawati, "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CONTEXTUAL AND TEACHING LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR

- SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS 3 DI SMA NEGERI 1 SOKO," *Educ. Hum. Dev. J.*, vol. 3, no. 1, 2017, doi: 10.33086/ehdj.v3i1.87.
- [15] A. Asra, F. Festiyed, F. Mufit, and A. Asrizal, "PEMBELAJARAN FISIKA MENGINTEGRASIKAN ETNOSAINS PERMAINAN TRADISIONAL," *KONSTAN - J. Fis. DAN Pendidik. Fis.*, vol. 6, no. 2, 2021, doi: 10.20414/konstan.v6i2.67.
- [16] L. Elyana, "Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Kisah," *3rd Annu. Conf. Islam. Early Child. Educ. Yogyakarta, Novemb. 23th 2018*, vol. 3, 2018.
- [17] M. Farhan, H. Solihah, and S. Samsudin, "INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA DAN SAINS DI MADRASAH," *TA'DIBUNA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 4, no. 2, 2021, doi: 10.30659/jpai.4.2.137-143.
- [18] M. Megawati and R. E. Putra, "PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS ALQUR'AN DALAM PEMBELAJARAN IPA BAGI MAHASISWA PGSD STKIP MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO," *J. Muara Pendidik.*, vol. 5, no. 2, 2020, doi: 10.52060/mp.v5i2.411.
- [19] A. Marvavilha and S. Suparlan, "MODEL INTEGRASI NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN SAINS," *HUMANIKA*, vol. 18, no. 1, 2019, doi: 10.21831/hum.v18i1.23129.